

PENGARUH KONFORMITAS TEMAN SEBAYA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN SOSIOLOGI DI SMA NEGERI 1 CIRUAS

Halimatusadiyah¹, Yustika Irfani Lindawati², Subhan Widiandyah³
¹²³Universitas Sultan Ageng Tirtayasa
Alamat e-mail : hdiyah29@gmail.com

ABSTRACT

Learning success can be achieved with student confidence, this confidence will arise due to recognition from the environment as well as its peers called conformity support. Conformity is a form of social impact that changes the attitudes and behavior of individuals to conform to existing social norms. Conformity in adolescence is commonplace, because basically adolescence is an age that is still inflicted unstable, not yet having a directed goal. Therefore, the aim of this study is to know how much influence peer conformity has on student learning outcomes on sociology subjects in SMAN 1 Ciruas. This research uses a descriptive Quantitative method. The results of this study revealed that (1) the conformity of peers of students was classified as high with an achievement of 45%, (2) learning outcomes of students were classified as high with an achievement of 45%, (3) From the results of data processing it is obtained that the sig value of 0.435 is less than < probability of 0.05 so that it can be concluded that H0 is rejected, and Ha is accepted. That is, there is a significant positive influence between the influence of peer conformity on student learning outcomes on sociology subjects in SMAN 1 Ciruas.

Keywords: Conformity, learning outcomes, peers, sociology

ABSTRAK

Keberhasilan belajar bisa tercapai dengan rasa percaya diri siswa, percaya diri ini akan muncul akibat pengakuan dari lingkungan serta teman sebayanya yang disebut dukungan konformitas. Konformitas adalah bentuk dampak sosial yang mengubah sikap dan perilaku individu agar sesuai dengan norma sosial yang ada. Konformitas pada usia remaja sudah merupakan hal yang lumrah, karena pada dasarnya usia remaja ialah usia yang masih terbilang labil, belum memiliki tujuan yang terarah. Oleh karena itu, tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui seberapa besar pengaruh konformitas teman sebaya terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran sosiologi di SMAN 1 Ciruas. Penelitian ini menggunakan metode Kuantitatif deskriptif. Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa (1) konformitas teman sebaya peserta didik tergolong tinggi dengan capaian 45%, (2) hasil belajar peserta didik tergolong tinggi dengan capaian 45%, (3) Dari hasil pengolahan data didapatkan bahwa nilai sig sebesar 0,435 kurang dari < probabilitas 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa H0 ditolak, dan Ha diterima. Artinya, terdapat pengaruh positif yang signifikan antara pengaruh konformitas teman sebaya terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran sosiologi di SMAN 1 Ciruas.

Kata Kunci: Konformitas, hasil belajar, teman sebaya, sosiologi

A. Pendahuluan

Dalam dunia pendidikan proses belajar mengajar merupakan kegiatan utama. Keberhasilan proses belajar dapat diukur melalui kegiatan evaluasi pembelajaran. Hasil belajar diukur dengan nilai rata-rata tes yang ditujukan untuk mengukur kemajuan belajar yang ditentukan siswa (Slameto, 2008:7). Berdasarkan hasil belajar tersebut, guru dapat melihat kemajuan siswanya. Pada saat proses pembelajaran, hasil belajar dapat dijadikan acuan tingkat pemahaman siswa dalam suatu mata pelajaran. Hasil belajar juga dapat dijadikan sebagai tolak ukur keberhasilan dalam proses belajar. Sebab, melalui proses belajar mengajar dan bimbingan yang berlangsung di dunia pendidikan maka kualitas sumber daya manusia (SDM) akan meningkat. Ketika sumber daya manusia (SDM) bagus, maka kualitas suatu negara akan meningkat. Tentu saja maju dan mundurnya suatu bangsa, mau tidak mau dipengaruhi oleh kualitas manusianya (Dewi, 2023:16)

Keberhasilan proses belajar siswa menjadi sebuah tantangan untuk guru sendiri sebagai pendidik. Keberhasilan proses belajar siswa juga bergantung pada beberapa komponen pendukung. Adapun faktor eksternal atau yang berasal dari luar diri siswa yang mempengaruhi hasil belajar diantaranya keluarga, sekolah, dan masyarakat (Syafi'i, 2018: 123). Pada aspek sekolah, umumnya peserta didik akan berteman baik dengan teman sebayanya mereka juga akan

memberikan sikap serta perilaku yang positif dan saling membantu. Mereka bisa saling menyampaikan dorongan belajar, saling menyampaikan saran, serta saling memberikan semangat. Keberhasilan belajar bisa tercapai dengan rasa percaya diri siswa, percaya diri ini akan muncul akibat pengakuan dari lingkungan serta teman sebayanya.

Tak terkecuali pada remaja, konformitas biasanya dilakukan dengan teman sebaya. Konformitas adalah bentuk dampak sosial yang mengubah sikap dan perilaku individu agar sesuai dengan norma sosial yang ada (Baron & Byrne, 2005:53). Konformitas pada usia remaja sudah merupakan hal yang lumrah, karena pada dasarnya usia remaja ialah usia yang masih terbilang labil, belum memiliki tujuan yang terarah. Hal tersebut menunjukkan bahwa teman sebaya salah satu kelompok sosialisasi atau agen sosialisasi, kelompok-kelompok sosialisasi memiliki peran terhadap pembentukan perilaku dan kontrol perilaku.

Bila lingkungan pertemanan siswa bisa berteman dengan baik, umumnya mereka juga memberikan sikap dan perilaku yang positif serta saling membantu. Mereka juga saling menyampaikan dorongan untuk belajar, saling menyampaikan saran serta saling menolong. Dimiyati dan Mujiono (2013:247) mengungkapkan bahwa keberhasilan belajar dipengaruhi pula dengan rasa percaya diri peserta didik, percaya diri muncul akibat pengakuan lingkungan,

semakin banyak nilai tinggi yang didapat peserta didik maka semakin kuat rasa percaya dirinya, sehingga peserta didik belajar dengan ulet dan menerima prestasi lebih baik. Pada kenyataannya terdapat anak yang mampu bertukar pendapat perihal pelajaran yang dirasa sulit, selain itu teman juga mampu mengingatkan bila terdapat temannya yang berperilaku kurang baik.

Konformitas perilaku dalam suatu kelompok yang dipengaruhi oleh anggota kelompok untuk menyesuaikan diri dengan norma-norma sosial yang berlaku dalam kelompok tersebut, terutama dalam kelompok sebaya. Akibatnya, perilaku yang terpengaruh dalam suatu kelompok dapat menyebabkan perilaku negatif seperti melepaskan diri saat belajar, merokok, dll. Namun dapat juga menimbulkan kepatuhan positif apabila kelompok pemuda tersebut merupakan kelompok belajar atau perkumpulan yang dapat meningkatkan potensi pemuda terutama dalam hal prestasi akademik.

B. Metode Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang diteliti oleh peneliti, yaitu perihal pengaruh konformitas teman sebaya terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran sosiologi maka pendekatan yang akan dipergunakan oleh peneliti ialah pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu metode pengujian suatu teori tertentu dengan cara menguji hubungan antara dua variabel.

Instrumen biasanya digunakan untuk mengukur variabel-variabel ini untuk menganalisis data angka menggunakan teknik statistik (Creswell, 2013:5).

Teknik yang digunakan dalam memperoleh data ialah menggunakan cara: Angket, yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2016: 199). Dan dokumentasi, yaitu perolehan data yang berasal dari dokumen ataupun buku yang berkaitan dengan persoalan yang diteliti. Dokumentasi juga dipergunakan untuk mencari data dari dokumen resmi, terutama perihal pengaruh konformitas teman sebaya terhadap hasil belajar serta data lain yang mendukung penelitian.

Teknik pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini memakai perhitungan komputasi program SPSS 26 (*Statistical Product and Service Solution*) sebab program ini memiliki kemampuan analisis statistik cukup tinggi dan sistem manajemen data pada lingkungan grafis menggunakan menu deskriptif dan kotak dialog sederhana, sehingga mudah dipahami cara pengoperasiannya.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Konformitas Teman Sebaya

Untuk mengetahui pengaruh konformitas teman sebaya terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran sosiologi, terlebih dahulu memberikan skor terhadap setiap

jawaban pada angket guna melihat gambaran dari pengaruh konformitas teman sebaya terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran sosiologi di SMAN 1 Ciruas. Deskripsi data dari penelitian ini bertujuan untuk mengetahui beberapa pokok data yang berhubungan dengan penelitian.

Tabel 1.1 Descriptive Statistics
Konformitas Teman Sebaya

Descriptive Statistics							
	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
konformitas teman sebaya	77	31	40	71	4259	55.31	7.306
Valid N (listwise)	77						

Sumber: spss v.26

Berdasarkan tabel deskriptif diatas, rerata konformitas teman sebaya pada siswa SMAN 1 Ciruas diperoleh skor minimumnya 40 dan maksimumnya 71 dengan demikian mean statistiknya yaitu 55,31 sedangkan sum statistiknya 42,59. Untuk mencari gambaran konformitas teman sebaya, dalam penelitian ini peneliti memilih untuk membagi ke dalam 3 kelas, maka cara mencari distribusi frekuensi dengan rumus:

- $R(\text{range}) = \text{Nilai max} - \text{Nilai min}$

$$R = 71 - 40$$

$$R = 31$$

- $K (\text{banyaknya kelas}) = 3$
- $I (\text{panjang interval kelas}) = \text{Range}/K$

$$I = 31/3$$

$$I = 10,3 \text{ atau dibulatkan menjadi } 10$$

Tabel 1.2 Interval skor konformitas teman sebaya

kategori	interval	frekuensi
Sangat baik	61-71	35
Cukup	50-60	22
Tidak baik	40-49	20
Jumlah		77

Sumber: skor angket konformitas teman sebaya

Descriptive Statistics							
	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
Hasil belajar sosiologi	77	20	76	96	6592	85.61	4.657
Valid N (listwise)	77						



Total nilai konformitas teman sebaya adalah 42,59 nilai terendah yang diperoleh adalah 40 dan nilai tertinggi adalah 71, mean untuk konformitas teman sebaya sebesar 55,31. Pada tabel diatas dapat diuraikan 35 orang peserta didik (45%) berada di kelas interval 61-71 yang termasuk pada kategori sangat baik, sedangkan 22 orang peserta didik (29%) berada dalam interval kelas 50-60 kategori cukup, sedangkan 20 orang peserta didik (26%) memiliki rentang skor 40-49 dalam kategori kurang baik.

2. Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan data yang diberikan guru sosiologi SMA Negeri 1 Ciruas, yaitu nilai dari mata pelajaran sosiologi. Berikut ini tabel gambaran hasil belajar peserta didik di SMA Negeri 1 Ciruas pada mata pelajaran sosiologi yang menjadi sampel penelitian. Berdasarkan data di atas diperoleh deskripsi sebagai berikut :

Tabel 2.1 Deskriptive statistik hasil belajar mata pelajaran sosiologi

kategori	interval	frekuensi
Sangat baik	89-96	35
Cukup	81-88	23
Kurang	76-80	19
Jumlah		77

Sumber: spss v.26

Berdasarkan tabel 2.1 diatas diperoleh sum (jumlah keseluruhan) hasil belajar peserta didik sebesar 6592, dengan mean (rata-rata)

sebesar 85,61, skor nilai maksimum yaitu 96 dan skor nilai minimum yaitu 76. Untuk kategori hasil belajar siswa pada mata pelajaran sosiologi di SMA Negeri 1 Ciruas, dalam penelitian ini peneliti memilih untuk membagi ke dalam 3 kelas, maka cara mencari distribusi frekuensi dengan rumus:

$$R(\text{range}) = \text{Nilai max} - \text{Nilai min}$$

$$R = 96 - 76$$

$$R = 20$$

$$\text{K (banyaknya kelas)} = 3$$

$$I (\text{panjang interval kelas}) = \text{Range/K}$$

$$I = 20/3$$

$$I = 6,6 \text{ atau dibulatkan menjadi } 7$$

Tabel 2.2 Interval skor hasil belajar siswa pada mata pelajaran sosiologi

Sumber: nilai hasil belajar siswa pada mata pelajaran sosiologi



Berdasarkan tabel diatas maka kategori hasil belajar peserta didik di SMA Negeri 1 Ciruas dibagi menjadi tiga kategori yaitu sangat baik, cukup, tidak baik. Jadi dapat disimpulkan bahwa peserta didik di SMA Negeri 1 Ciruas sebanyak 77 orang yang menjadi sampel penelitian dengan diperoleh hasil belajar yaitu nilai terendah diperoleh adalah 76 dan nilai tertinggi diperoleh 96, mean untuk hasil belajar sebesar 85,61 dengan uraian 35 orang siswa atau sebanyak 45% berada di kelas interval 89-96 dengan kategori sangat baik, sedangkan 23 orang siswa atau sebanyak 30% berada di kelas interval 81-88 dengan kategori cukup, dan 19 orang siswa atau sebanyak 25% berada di kelas interval 76-80 dengan kategori kurang baik

3. Pengaruh Konformitas Teman Sebaya Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sosiologi di SMA Negeri 1 Ciruas

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari variabel bebas yaitu konformitas teman sebaya dengan variabel terikat yaitu hasil belajar siswa pada mata pelajaran sosiologi. Teknik yang digunakan yaitu regresi yang bertujuan untuk menguji hipotesis, yaitu hipotesis alternatif (Ha): “adanya pengaruh yang signifikan antara konformitas teman sebaya terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran sosiologi” dan hipotesis nihil (H0): “tidak adanya pengaruh yang signifikan antara konformitas teman sebaya terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran sosiologi”. Variabel independent akan digunakan untuk

menjelaskan atau memprediksi hasil dari variabel dependen atau disebut juga regresi linier sederhana.

Tabel 3.1 Hasil regresi dengan pengolahan SPSS

Coefficients^a						
		Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients			
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	61.526	2.999		20.516	.000
	Konformitas Teman Sebaya	.435	.054	.683	8.100	.000

a. Dependent Variable: Hasil Belajar Sosiologi

Sumber: spss v.26

Berdasarkan Tabel Coefficients di atas dapat diperhatikan kolom unstandardized coefficients B, untuk menyusun persamaan regresi linier berganda berikut ini:

$$Y = 61.526 + 0.435X$$

dimana :

$$Y = \text{Nilai uas}$$

$$X = \text{Konformitas}$$

Konstanta pada model (61.526) merupakan intersep yang menjelaskan variabel Y ketika x bernilai nol. Dalam kasus ini diketahui ketika konformitas bernilai nol maka nilai uas akan bernilai 61.526. Koefisien regresi untuk Konformitas sebesar 0.435. Koefisien regresi bernilai positif, artinya pada saat Konformitas naik maka Nilai uas juga akan mengalami kenaikan. Demikian pula pada saat Konformitas turun, maka Nilai uas juga turun. Kenaikan

Konformitas sebesar 1 akan meningkatkan Nilai uas sebesar 0.435.

Jadi berdasarkan output diatas diketahui nilai sig sebesar 0,435 kurang dari $<$ probabilitas 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak, dan H_a diterima. Artinya, bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan antara pengaruh konformitas teman sebaya terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran sosiologi di SMAN 1 Ciruas.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan:

Dalam bentuk konformitas, diperoleh skor minimumnya 40 dan maksimumnya 71 dengan demikian mean statistiknya yaitu 55,31 sedangkan sum statistiknya 42,59. Dapat diuraikan 35 orang peserta didik (45%) berada di kelas interval 61-71 yang termasuk pada kategori sangat baik, sedangkan 22 orang peserta didik (29%) berada dalam interval kelas 50-60 kategori cukup, sedangkan 20 orang peserta didik (26%) memiliki rentang skor 40-49 dalam kategori kurang baik.

Pada hasil belajar dapat disimpulkan bahwa peserta didik di SMA Negeri 1 Ciruas sebanyak 77 orang yang menjadi sampel penelitian dengan diperoleh hasil belajar yaitu nilai terendah adalah 76 dan nilai tertinggi diperoleh 96, mean untuk hasil belajar sebesar 85,61 dengan uraian 35 orang siswa atau sebanyak 45% berada di kelas

interval 89-96 dengan kategori sangat baik, sedangkan 23 orang siswa atau sebanyak 30% berada di kelas interval 81-88 dengan kategori cukup, dan 19 orang siswa atau sebanyak 25% berada di kelas interval 76-80 dengan kategori kurang baik.

Koefisien regresi bernilai positif, artinya pada saat Konformitas naik maka Nilai uas juga akan mengalami kenaikan. Demikian pula pada saat Konformitas turun, maka Nilai uas juga turun. Kenaikan Konformitas sebesar 1 akan meningkatkan Nilai uas sebesar 0.435. Dapat disimpulkan dari diatas diketahui nilai sig sebesar 0,435 kurang dari $<$ probabilitas 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak, dan H_a diterima. Artinya, bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan antara pengaruh konformitas teman sebaya terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran sosiologi di SMAN 1 Ciruas.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

- Baron, R A., dan Byrne D. 2005. *Psikologi Sosial*. Jakarta: Erlangga
- Creswell W. John. 2013. *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Dimiyati & Mudjiono. 2013. *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta

Slameto. 2008. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Remaja Rosdakarya

Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Jurnal :

Dewi, Putri Tunggal. 2023. *Motivasi Belajar Peserta Didik Pasca Pandemi Covid-19*. 5 (1): 12-24.

Syafi'i, Ahmad, dkk. 2018. *Studi Tentang Prestasi Belajar Siswa dalam Berbagai Aspek dan Faktor yang Mempengaruhi*. 2 (2): 115-123.